



HZ Bentuk Badan Penanggulangan Bencana

YOGYA, TRIBUN - Dalam waktu dua pekan menda-tang rancangan peraturan daerah (Raperda) pembentu-kan Badan Penanggulan-gan Bencana Daerah (BP-BD) segera disahkan. Ditar-getkan, tiga bulan setelah disahkan, Kota Yogyakarta

sudah memiliki BPBD yang siap mengurus masalah ke-bencanaan.

Ketua Pansus Raperda BPBD, Zuhrif Huda-ya menur-turkan, Selasa (5/7) kemarin saat agenda rapat paripurna mendengarkan tanggapan wali kota, jawaban Wali Kota

Yogyakarta Herry Zudianto setuju dan tidak memberikan masukan.

"Dua minggu kedepan raperda ini akan segera di-sahkan," jelas Zuhrif, di Kantor DPRD Yogyakarta, Rabu (6/7).

Zuhrif mengatakan, sete-

lah disahkan, tiga bulan BPBD harus sudah siap, sehingga awal 2012 mereka sudah bisa bekerja dan men-an-gani bencana. Jika No-ven-ber BPDB sudah diben-tuk, DPRD Kota Yogyakarta

■ Bersambung ke Hal 15

HZ Bentuk

bisa memasukkan rencana anggaran badan tersebut di pembahasan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (RAPBD) 2012.

Ketua Komisi C ini ber-ujar, Perda Nomor 15 Tahun 2009 belum mampu mena-ngani kebencanaan dengan baik. Zuhrif menyebut, se-bisa mungkin akhir tahun ini BPBD sudah terbentuk, meng-ingat musim hujan yang biasanya mulai Desember menjadi ancaman warga bantaran Code.

Usulan Raperda Keben-canaan inisiatif Dewan itu disusun mengingat Yogya-

karta merupakan daerah ra-wan bencana. Beberapa bencana yang kerap melan-da Yogyakarta antara lain gempa, erupsi Merapi dan banjir lahar dingin Kali Code membutuhkan pena-nganan bencana yang lebih cepat.

Selama ini anggaran pen-anggulungan bencana selalu terkendala dalam pen-gelolaan dan pencairan-nya, karena ditangani oleh Badan Koordinasi Penang-gulungan Bencana Daerah (BKPBPD). Dengan dibentuk-nya BPBD yang setara SKPD akan bisa mengelola ang-garan penanggulangan

bencana lebih baik.

Sementara itu, Wali Kota Yogyakarta, Herry Zudianto mengatakan Pemkot siap untuk membentuk BPBD.

Berbekal pengalaman dua kali bencana, katanya dengan adanya BPBD Pem-kot dipastikan siap mena-ngani masalah kebencanaan.

"Sebelumnya sudah ada Perwal mengenai organi-sasi BPBD, jadi tinggal sin-kronisasikan dan sempur-nakan jika perlu sesuai apa yg diatur di Perda," ujar Herry.

Terpisah, Sekretaris Da-erah Kota Yogyakarta, Ra-pingun menuturkan ekseku-

tif sudah siap terkait per-sonil, kantor untuk BPBD nantinya. Dipastikan dalam waktu tiga bulan BPDB bisa dibentuk sesuai usulan de-wan.

"SDM tidak ada masa-lah. Selama ini sudah ada Kantor PKB Linmas (Pema-dam Kebakaran, Penanggu-lungan Bencana dan Perlind-ungan Masyarakat, Red). Hanya perlu meningkatkan status dari PKB Linmas men-jadi BPBD. Personilnya bisa mereka juga," jelas Rapingun yang juga menjabat Koor-dinator Badan Koordinasi Penanggulangan Bencana Daerah (BKPBPD). (evn)

Sambungan Hal 9

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bagian Hukum	Positif	Segera	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 19 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005